

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis meningkatnya kredit bermasalah di KSPPS Surya Sekawan Kudus yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

³ Saifuddin, *Op. Cit.*, hlm. 5.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer, atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus KSPPS Surya Sekawan Kudus, karyawan dan anggota.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁶ Pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrument penelitian, mencari sumber data atau responden yang tidak jarang mengkonsumsi banyak waktu sehingga peneliti dapat lebih mengkonsentrasikan diri pada analisis dan interpretasi data untuk menjawab masalah penelitian.⁷ Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumentasi, dan sebagainya.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah KSPPS Surya Sekawan Kudus, Jalan Ganesha 1 Purwosari Kabupaten Kudus.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308.

⁵ *Ibid.*, hlm. 309.

⁶ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

⁷ Supramono, Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, Andi, Yogyakarta, 2005, hlm 70.

E. Obyek Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian bertujuan untuk melihat obyek. Salah satu ciri dalam penelitian kualitatif adalah peneliti dijadikan instrumen kunci, dan hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menggeneralisir, namun lebih mencari pemahaman mendalam dari obyek yang diteliti yaitu tentang pembiayaan bermasalah. Sedangkan subyek yang dijadikan untuk penelitian yaitu direktur KSPPS Surya Sekawan Kudus yang mengetahui betul terkait dengan judul penelitian. Namun, jumlah informan sebagai sumber data bisa berubah sesuai dengan kondisi lapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah semua ilmu pengetahuan.⁸ Dalam pendekatan ilmiah ini, Observasi dilakukan tanpa adanya campur tangan sama sekali dari pihak peneliti. Objek Observasi adalah fenomena-fenomena yang dibiarkan terjadi secara alamiah.⁹ Metode ini digunakan untuk menganalisis meningkatnya kredit bermasalah di KSPPS Surya Sekawan Kudus.

2. Metode Interview

Definisi interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea though question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹⁰ Metode *interview* yaitu mencakup cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencapai, mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310.

⁹ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 19.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 317.

dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.¹¹

Penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) yang telah ditentukan sebelumnya yaitu ketua dan karyawan yang bersangkutan dalam pemberian kredit untuk mendapatkan informasi yang sesuai diharapkan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode Observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi atau gambaran umum tentang KSPPS Surya Sekawan dan prosedur pemberian kredit.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti antara lain: *Pertama*, dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹³

¹¹ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1999, hlm. 129.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

¹³ *Ibid.*, hlm. 330.

1. Tringulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.
2. Tringulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
3. Tringulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Sedangkan yang *kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian

H. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil Observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴ Teknik analisis merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga akan mempermudah bagi peneliti memberikan jawaban masalah yang telah dirumuskan baik yang bersifat deskriptif atau pengujian hipotesis.¹⁵

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹⁶

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV, Rake Sarasin, Yoogyakarta, 2000, hlm. 142.

¹⁵ Supramono, Jony Oktavian Haryanto, *Op. Cit.*, hlm. 80.

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 333.

tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang terkumpul secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁷

Induksi adalah proses dengan mana peneliti mengumpulkan data dan kemudian menggabungkan suatu teori dari data tersebut, yang sering juga disebut *grounded theory*. Dengan kata lain induksi analitik adalah suatu metode untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian lapangan.

Cressey merumuskan langkah-langkah induksi analitik sebagai berikut :¹⁸

1. Suatu devinisi kasar fenomena yang harus dijelaskan dirumuskan
2. Penjelasan hipotesis fenomena tersebut dikembangkan.
3. Suatu kasus diteliti dengan tujuan menentukan apakah hipotesis tersebut sesuai dengan fakta yang diamati
4. Bila hipotesis tersebut tidak sesuai dengan fakta, hipotesis tersebut harus dirumuskan ulang atau fenomena yang harus dijelaskan didefinisikan ulang sehingga kasus tersebut tercakup
5. Proses memeriksa kasus dan menyingkirkan setiap kasus negatif dengan perumusan ulang hipotesis atau redevinisi fenomena, dilanjutkan hingga sesuai hubungan universal yang sesuai dengan fakta yang diamati tercapai.

Rumusan teoritik sebagai hasil akhir yang ditemukan dari jenis penelitian ini tidak menjustifikasi keberlakuannya untuk semua populasi seperti dalam penelitian kualitatif melainkan hanya untuk situasi dan kondisi tertentu. *Grounded theory* ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan melalui pengumpulan data secara sistematis dan analisis data yang terkait dengan fenomena tersebut.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 335.

¹⁸ Dr. Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm.156-157.

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 196-198.

Penelitian *grounded theory* bermaksud untuk membuat spesifikasi-spesifikasi terhadap :²⁰

1. Kondisi yang menjadi sebab munculnya fenomena
2. Tindakan atau interaksi yang merupakan respon dari kondisi itu
3. Konsekuensi-konsekuensi yang timbul dari tindakan atau interaksi itu

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”²¹

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.²²

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data

²⁰ *Ibid.*, hlm. 208.

²¹ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 336.

²² *Ibid.*, hlm. 338-339.

dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difamami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jenis kerja) dan *chart*.²³

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁴

²³ *Ibid.*, hlm. 341.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 345.